

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dan penjelasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. KH. Chamim Thohari Djazuli adalah ulama yang kontroversial yang lahir di Kediri pada tanggal 17 Agustus 1940 putra dari pasangan KH. Ahmad Djazuli Ustman dan Nyai Rodhiyah. Keluarganya merupakan pendiri pertama Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Kediri. Berasal dari keluarga pesantren yang terkenal ketat dalam melaksanakan tradisi dan menanamkan nilai-nilai keagamaan, KH. Chamim Thohari Djazuli memiliki karakter yang sangat berbeda dengan saudara-saudaranya. Ia seorang santri kelana yang selalu menggali ilmu pada para ulama yang memiliki tingkat spiritualitas sangat tinggi. Bangku pendidikan formal hanya dicicipinya sekejap saja. Selebihnya, waktunya dihabiskannya untuk bersilaturahmi dari ulama yang satu pada ulama lainnya. Metode serta medan dakwahnya yang berbeda dengan ulama lain tidak serta merta menyurutkan langkahnya untuk merangkul para pelaku maksiat yang ada di lokalisasi, diskotik dan tempat hiburan malam.
2. Perjuangannya adalah membumikan Al-Qur'an dan zikir pada Allah di hati masyarakat. Majelis dzikir dibentuknya, *Semaan Al-Qur'an* dibuatnya sebagai

wadah untuk menghimpun beberapa masyarakat yang terbuang dari pergaulan sosial. Adapun Majelis Dzikir yang dibentuknya adalah *pertama Mujahadah Layliyyah*. Sebuah majelis dzikir yang dibentuk sebagai bagian dari upayanya untuk menyatukan beberapa pengikut tarekat yang terpecah belah. Anggota jamaahnya berasal dari semua kalangan, dari masyarakat kelas bawah hingga kelas atas, dari kaum elit hingga pelaku maksiat. *Kedua, Dhikrul Ghāfilīn*. Zikir ini dibentuk dengan bantuan dua ulama besar yang memiliki kharisma tinggi dalam organisasi NU, yaitu KH. Ahmad Shiddiq Jember dan KH. Abdul Hamid Pasuruan. *Ketiga, Semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab*. *Semaan Al-Qur'an* ini didirikan pada tahun 1986. Nama semaan ini merupakan sebuah singkatan dari Jama'ah Anti Koler Majelis Nawaitu Tapa Brata.

3. KH. Chamim Thohari Djazuli merupakan tokoh yang sangat berpengaruh di Kediri dan sekitarnya. Meski dengan metode dakwah yang sangat kontroversial, ia begitu dihormati oleh berbagai kalangan. Baik dari kalangan santri, pejabat hingga kalangan masyarakat yang bergelut di dunia hitam. Mereka semua dirangkulnya tanpa pandang status sosial yang melekat pada mereka. Selalu membantu siapapun orang yang berada dalam kesusahan, itulah pandangan masyarakat tentang KH. Chamim Thohari Djazuli. Komunitas zikir yang dibentuknya merupakan sebuah wadah berkumpul untuk mencari ketenangan batin bagi para pengikutnya. Di saat semua ulama tak mau dan terkesan risih, jijik dan enggan merangkul kalangan pelaku

maksiat, KH Chamim Thohari Djazuli datang kepada mereka dengan wajah teduh dan membawa agama Islam yang ramah bagi mereka. Komunitas dzikirnya bahkan memotivasi masyarakat untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah. Inilah beberapa pandangan masyarakat dalam menilai keberhasilan metode dakwah yang dipakai oleh KH. Chamim Thohari Djazuli. Beliau berhasil menanamkan kecintaan masyarakat pada Al-Qur'an dan dzikir kepada Allah hingga membuat masyarakat yang sebelumnya berada di jalur kemaksiatan kembali pada jalan kebenaran, jalan yang diridloi Allah SWT. Memang ada sebagian kalangan yang mengkritik sistem dakwah yang diterapkan oleh Gus Miek. Hal ini berdasarkan penilaian syari'at Islam yang mengharamkan umat manusia menenggak minuman keras serta berjudi.

B. Saran-Saran

1. Penulis berharap, agar penulisan buku-buku yang mengungkap tentang biografi atau riwayat hidup para tokoh Muslim perlu diperbanyak agar peranan serta perjuangannya tidak hilang dalam sejarah perjuangan bangsa.
2. Bagi seluruh masyarakat Kediri dan sekitarnya, diharapkan dapat mengambil hikmah dan manfaat serta teladan yang di contohkan oleh KH. Chamim Thohari Djazuli, yang bertujuan agar nantinya menjadi orang yang *tawadlu'* dan tanpa membeda-bedakan stratifikasi sosial. Serta bisa menjadi generasi yang memiliki ilmu dan berpandangan luas.

3. Dengan diangkatnya masalah ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meneliti lebih lanjut dan lebih mendalam tokoh-tokoh Muslim yang berada di sekitar masyarakat sehingga dapat memperluas wawasan kita tentang tokoh-tokoh Muslim tersebut.
4. Kami merasa hasil penelitian ini sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, maka kami berharap ada study lanjutan dalam meneliti kiprah dan perjuangan KH.Chamim Thohari Djazuli.